

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif dari sumber daya manusia, pengelolaan, regulasi, pengawasan, kesadaran wajib retribusi, dan sarana prasarana terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 60 orang petugas pasar dan 60 orang pedagang pasar yang merupakan pedagang dan petugas pasar di Kabupaten Pinrang ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis 1 yaitu sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang.
2. Hasil pengujian hipotesis 2 yaitu pengelolaan (manajemen) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang.
3. Hasil pengujian hipotesis 3 yaitu regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang.
4. Hasil pengujian hipotesis 4 yaitu pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang.

5. Hasil pengujian hipotesis 5 yaitu kesadaran wajib retribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang.
6. Hasil pengujian hipotesis 6 yaitu sarana dan prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pencapaian penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan satu metode yaitu metode survei dengan menggunakan alat kuesioner. Penggunaan kuesioner dapat menciptakan bias yang tidak dapat dihindari apabila jawaban responden mengandung unsur Subyektif, tidak jujur atau dipengaruhi faktor lain.

Sampel penelitian ini hanya terbagi dalam dua kategori yaitu pedagang dan kepala pasar, sehingga kemungkinan adanya kelemahan yang ditemui karena tidak melibatkan unsur masyarakat yang sekiranya lebih Obyektif dalam menilai kondisi pasar.

C. Saran

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang bisa dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang akan mengkaji ulang atau bahkan memperdalam kajian mengenai penerimaan retribusi pasar.

1. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pinrang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan hendaknya meningkatkan kualitas pelayanan untuk memperbaiki dan melayani di lokasi pasar-pasar yang ada di Kabupaten Pinrang. Upaya tersebut dapat ditunjang dengan kebijakan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada.

Untuk meningkatkan penerimaan retribusi pasar, sebaiknya Disperindag dapat melakukan penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan retribusinya dan melakukan penegakan hukum dalam upaya membangun ketaatan wajib retribusi serta melaksanakan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Pinrang. Namun, hal tersebut jangan sampai memberatkan pemilik usaha dan masyarakat untuk terciptanya efektifitas dan efisien yang diselaraskan dengan peningkatan kualitas, memberikan transparansi, ketepatan waktu pembayaran dan pelayanan yang baik.

Selain itu, berdasarkan hasil penleitian ini, kesadaran pedagang untuk membayar retribusi pasar perlu ditingkatkan, sehingga retribusi pasar yang ditargetkan dapat tercapai. Meningkatkan kesadaran ini dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya membayar retribusi pasar kepada pedagang. Selain itu, perlunya untuk menjaga kepercayaan dari pedagang terhadap retribusi yang dibayarkan, sehingga tidak dasalah gunakan oleh petugas di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dapat disarankan menggunakan penelitian yang lebih luas yaitu mengenai pendapat daerah dan belanja daerah. Penelitian yang lebih

luas ini dapat memungkinkan pemerintah melihat titik kelemahan dari pendapatan daerahnya, sehingga dapat memberikan masukan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan pos-pos pendapatan daerah. Selain itu, teknik pengambilan yang digunakan dapat menggunakan metode lain yang dapat memperdalam penelitian.